

ABSTRAK

Berkembangnya Kawasan Jakabaring Sport City sebagai destinasi wisata olahraga di Kota Palembang mendorong pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan. Awalnya kawasan ini hanya diperuntukan sebagai kawasan olahraga dan penyelenggara acara-acara olahraga saja. Akan tetapi, seiring perkembangan waktu kawasan ini muncul sebagai destinasi wisata baru di Kota Palembang. Kawasan Jakabaring Sport City adalah salah satu kawasan olahraga terbesar di Indonesia, sehingga diharapkan mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke kota ini. Pada kenyataannya, kawasan ini belum dimanfaatkan secara maksimal dan peruntukannya sebagai destinasi wisata olahraga masih kurang. Hal ini terlihat dari tujuan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan ini hanya sebagai tempat foto. Tak hanya itu saja, pemanfaatan sistem kepariwisataan, kelayakannya menjadi kawasan wisata olahraga serta sarana dan prasarana penunjang pariwisata seperti hotel atau penginapan, tourist information centre dan saran lainnya yang belum dikelola dengan baik. Perlu adanya konsep keterpaduan dalam pengelolaan Kawasan Jakabaring Sport City ini agar potensi-potensi wisata yang ada didalamnya dapat berkembang. Permasalahan lain yang muncul pada kawasan ini yaitu pada bulan atau tahun yang tidak terdapat event olahraga baik nasional maupun internasional, kawasan ini akan mengalami penurunan pengunjung. Hal ini dikarenakan kurangnya daya tarik pariwisata dikawasan ini.

Pengembangan Kawasan Jakabaring Sport City sebagai destinasi wisata olahraga diarahkan untuk mendapatkan keseimbangan antara aspek penawaran (supply) dan aspek permintaan (demand) wisata. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, muncul pertanyaan penelitian yaitu "Bagaimana penawaran dan permintaan di Kawasan Jakabaring Sport City sebagai destinasi wisata olahraga di Kota Palembang?". Hal ini bertujuan untuk mengkaji penawaran dan permintaan wisata di Kawasan Jakabaring Sport City sebagai destinasi wisata olahraga di Kota Palembang. Adapun sasaran yang dilakukam untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari penelitian ini adalah menganalisis penawaran wisata dari pengunjung di Kawasan Jakabaring Sport City, menganalisis permintaan wisata dari pengunjung di Kawasan Jakabaring Sport City, menganalisis permintaan wisata dari biro perjalanan di Kota Palembang dan menganalisis posisi penawaran dan permintaan wisata di Kawasan Jakabaring Sport City sebagai destinasi wisata olahraga di Kota Palembang dalam kuadran BCG (Boston Consulting Group).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui survei berupa pemberian kuisisioner kepada pengunjung di Kawasan Jakabaring Sport City maupun pengamatan lapangan secara langsung. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis BCG (Boston Consulting Group) yang diharapkan dapat menganalisis hasil dari penawaran dan permintaan wisata di Kawasan Jakabaring Sport City, agar penelitian ini berguna untuk menjadi referensi bagi penelitian-penelitian serupa yang memiliki kesamaan wilayah studi sehingga dapat memberikan dampak positif dan dapat memanfaatkan Kawasan Jakabaring Sport City Palembang sebagai destinasi wisata olahraga di Kota Palembang secara optimal.

Berdasarkan perhitungan matriks BCG yang dilakukan dalam variabel penawaran dan permintaan di Kawasan Jakabaring Sport City diketahui posisi kegiatan pariwisata ini berada pada posisi Kuadran Problem Child, hal ini mengindikasikan jika penawaran wisata pada Kawasan Jakabaring Sport City lebih tinggi dibandingkan dengan permintaannya.

Kata Kunci : Pariwisata, Pariwisata Olahraga, Sport Tourism, Jakabaring Sport City,